

ABSTRAK

Judul dalam Penelitian ini adalah Determinan Variabilitas Laba. Variabilitas Laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dengan menganalisis variabilitas laba maka perusahaan akan memiliki gambaran di masa mendatang dalam memprediksi tinggi rendahnya laba yang tidak menentu.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistik dekriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedasitas, Uji autokorelasi), Uji Regresi Linear Berganda yang terdiri atas Uji Kelayakan Model (Uji Simultan, Uji Koefisien Determinasi (*AdjustedR²*) serta Uji Hipotesis (Uji Parsial). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur di BEI 2015-2018 sedangkan Sampel terdiri dari 156 perusahaan secara *purposive sampling*.

Hasil dari Pengolahan data, Uji Asumsi Klasik data berdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi Heteroskedasitas, tidak terjadi Autokorelasi. Uji t menunjukkan Kontrak Hutang dan Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap variabilitas laba, Ukuran perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba, Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap variabilitas laba

Kata Kunci : Variabilitas laba, Ukuran Perusahaan, Kontrak Hutang, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit.

ABSTRACT

The title in this research is Determinant of Profit Variability. Profit Variability is important for companies because by analyzing earnings variability, the company will have a picture of the future in predicting the high and low erratic earnings.

This type of research in this research is quantitative research. Data analysis methods in this research are descriptive statistics, Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedacity Test, Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Test consisting of Model Feasibility Test (Simultaneous Test, Determination Coefficient Test (*AdjustedR²*)) and Hypothesis Test (Partial Test) The population in this study was Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018 while the sample consisted of 156 companies by *purposive sampling*.

The results of data processing, Classic Assumption Test data are normally distributed, there is no multicollinearity, no heteroscedasticity, no autocorrelation. The t test shows that the debt contract and audit quality have a positive effect on earnings variability, company size, the Audit Committee and Managerial Ownership, Institutional Ownership have no significant effect on variability earnings, the Independent Board of Commissioners have a significant negative effect on earnings variability.

Keywords: Earnings Variability, Company Size, Debt Contracts, Committees Audit, Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Quality.